

TUGAS AKHIR

**IDENTIFIKASI Pengerjaan Ulang (*REWORK*)
PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG IMFI (*INDOMOBILE
FINANCE*) KOTA SURABAYA**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada Program Studi
Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta

Oleh :

NAMA : RAIHAN FADHILAH SYAFRI

NPM : 2010015211031



**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

**LEMBAR PENGESAHAN INSTITUSI
TUGAS AKHIR**

**IDENTIFIKASI Pengerjaan Ulang (REWORK) PADA
PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG IMFI (INDOMOBILE FINANCE)
KOTA SURABAYA**

Oleh :

RAIHAN FADHILAH SYAFRI
2010015211031



Kamis, 13 Maret 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing

(Evince Oktarina, S.T, M.T.)

Dekan FTSP



(Dr. Rini Mulyani, S.T, M,Sc (Eng.))

Ketua Prodi Teknik Sipil

(Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T.)

**LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI
TUGAS AKHIR**

**IDENTIFIKASI Pengerjaan Ulang (*REWORK*)
PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI PROYEK
PEMBANGUNAN GEDUNG IMFI (*INDOMOBILE
FINANCE*) KOTA SURABAYA**

Oleh :

RAIHAN FADHILAH SYAFRI
2010015211031



Kamis, 13 Maret 2025

Disetujui Oleh :
Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Evince Oktarina'.

(Evince Oktarina, S.T, M.T.)

Penguji I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Riki Adriandi'.

(Dr. Riki Adriandi, S.T, M.T.)

Penguji II

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Redha Arima RM'.

(Redha Arima RM, S.T., M.T.)

HALAMAN PERNYATAAN

Saya Mahasiswa di Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta.

Nama Mahasiswa : Raihan Fadhilah Syafri

Nomor Pokok Mahasiswa : 2010015211031

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis Tugas Akhir yang saya buat dengan judul **“IDENTIFIKASI Pengerjaan Ulang (*REWORK*) pada Proyek Konstruksi Gedung di Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*INDOMOBILE FINANCE*) Kota Surabaya”**

Adalah :

1. Dibuat diselesaikan sendiri, dengan menggunakan data – data hasil pelaksanaan dan perencanaan sesuai dengan metode kedisiplinan
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis atau yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas lain, kecuali pada bagian – bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka karya Tugas Akhir ini batal.

Padang, 25 Maret 2025

Yang Membuat Pernyataan



Raihan Fadhilah Syafri

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan judul yaitu **“IDENTIFIKASI Pengerjaan Ulang (*REWORK*) PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG IMFI (*INDOMOBILE FINANCE*) KOTA SURABAYA”**. Shalawat dan salam tak lupa pula selalu penulis ucapkan kepada junjungan umat islam Nabi Besar Muhammad SAW, semoga syafa’atnya selalu menyertai kita. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Laporan Tugas Akhir ini disusun dan dibuat untuk memenuhi persyaratan dalam rangka penyelesaian mata kuliah Tugas Akhir dan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.

Berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu penulis dalam penulisan dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini, akhirnya penulis dapat juga menyelesaikan laporan ini tepat waktu dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar – besarnya atas segala bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak kepada :

1. Allah SWT, karena dengan berkat dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
2. Kedua Orang Tua, Asher Vania, dan Saudara – saudara penulis, berkat doa serta motivasi dan dukungan yang sangat berharga bagi penulis, menjadikan penulis semangat sehingga dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dr. Rini Mulyani, S.T, M,Sc (Eng.), selaku Dekan Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Bung Hatta.
4. Bapak Dr. Eng. Khadavi, S.T, M.T., selaku Ketua Program Studi Teknik Sipil Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Evince Oktarina, S.T, M.T. , selaku Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir yang telah memberikan bimbingan dan banyak memberikan bimbingan dan banyak memberi masukan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang mengajar di Program Studi Teknik Sipil.

7. Teman – teman penulis yang telah memberi dukungan, bantuan, dan masukan kepada penulis selama mengerjakan Proposal Tugas Akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa mungkin masih terdapat banyak kekurangan dalam Proposal Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Semoga Proposal Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Padang, 25 Maret 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Raihan' with a stylized flourish at the end.

Raihan Fadhilah Syafri

DAFTAR ISI

<u>KATA PENGANTAR</u>	i
<u>DAFTAR ISI</u>	iii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	v
<u>DAFTAR TABEL</u>	1
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	2
<u>BAB I PENDAHULUAN</u>	3
<u>1.1. Latar Belakang</u>	3
<u>1.2. Rumusan Masalah</u>	6
<u>1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian</u>	7
<u>1.4. Batasan Masalah</u>	7
<u>1.5. Manfaat Penelitian</u>	8
<u>1.6. Sistematika Penulisan</u>	8
<u>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</u>	10
<u>2.1. Proyek Konstruksi</u>	10
<u>2.2. Rework</u>	12
<u>2.2.1. Pengertian Rework</u>	12
<u>2.2.2. Batasan Rework</u>	14
<u>2.2.3. Faktor Penyebab Rework</u>	15
<u>2.2.4. Proses Terjadinya Rework</u>	16
<u>2.2.5. Tahapan Rework</u>	17
<u>2.2.6. Usaha Meminimalisir Rework</u>	18
<u>2.3. Pekerjaan – Pekerjaan Pada Proyek Konstruksi Gedung</u>	19
<u>2.4. Dampak Rework terhadap proyek konstruksi</u>	20
<u>2.5. Pihak – Pihak yang Bekerja Pada Proyek Konstruksi</u>	22
<u>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</u>	26
<u>3.1. Metodologi Penelitian</u>	26
<u>3.2. Konsep Penelitian</u>	26
<u>3.3. Rancangan Penelitian</u>	26
<u>3.3.1. Variabel Penelitian</u>	26
<u>3.3.2. Populasi dan Sampel</u>	26
<u>3.3.3. Analisis Skala Guttman</u>	27
<u>3.4. Sumber Data</u>	28
<u>3.5. Langkah – Langkah Penelitian</u>	28

<u>3.5.1. Pengumpulan Data</u>	28
<u>3.5.2. Pengolahan Data</u>	28
<u>3.6. Diagram Alir Penelitian</u>	32
<u>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</u>	34
<u>4.1. HASIL PENELITIAN</u>	34
<u>4.1.1. Gambaran Umum</u>	34
<u>4.1.2. Deskripsi Responden Angket</u>	34
<u>4.2. Pembahasan</u>	36
<u>4.2.1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas</u>	36
<u>4.2.2. Analisa Faktor – Faktor Penyebab Rework</u>	37
<u>4.2.3. Analisis Pekerjaan Yang Sering Mengalami Pengerjaan Ulang</u> <u>(Rework)</u>	42
<u>4.2.4. Analisa Dampak Rework Pada Proyek Konstruksi</u>	44
<u>4.2.5. Pihak – Pihak Yang Bertanggung Jawab Terkait Rework Pada Proyek</u> <u>Konstruksi</u>	46
<u>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</u>	52
<u>5.1. Kesimpulan</u>	52
<u>5.2. Saran</u>	53
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Faktor – Faktor Penyebab Rework.....	15
Gambar 2.2. Proses terjadinya rework.....	16
Gambar 2.3. Tahapan Rework.....	17
Gambar 3.1. Diagram Alir Penelitian.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Tabel Pengelompokkan Tingkatan Risiko.....	29
Tabel 4.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan Pekerjaan.....	33
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja.....	34
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	34
Tabel 4.13. Uji Validitas Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rework.....	35
Tabel 4.14. Uji Reliabilitas Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Rework.....	35
Tabel 4.15. Uji Validitas Pekerjaan yang Mempengaruhi Rework.....	36
Tabel 4.16. Uji Reliabilitas Pekerjaan yang sering mengalami Rework.....	36
Tabel 4.17. Faktor Penyebab Rework	37
Tabel 4.18. Pekerjaan Yang Mengalami Rework.....	41
Tabel 4.19. Besarnya Dampak diakibatkan Adanya Rework.....	43
Tabel 4.20. Pihak Yang Bertanggung Jawab adanya Rework Berdasarkan Prespektif Responden.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Angket	58
Lampiran 2 Data Responden.....	65
Lampiran 3 Jawaban Hasil Angket	66
Lampiran 4 Nilai Rt Tabel	74

IDENTIFIKASI Pengerjaan Ulang (Rework) Pada Proyek Konstruksi Gedung Di Proyek Pembangunan Gedung IMFI (Indomobile Finance) Kota Surabaya

Raihan Fadhilah Syafri

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

raihanfadhilah474@gmail.com

Evince Oktarina

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

evincooktarina@gmail.com

ABSTRAK

Proyek konstruksi sering menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengerjaan ulang (rework) yang dapat menyebabkan peningkatan biaya, keterlambatan jadwal, dan penurunan kualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab rework, jenis pekerjaan yang paling sering mengalami rework, serta dampaknya terhadap proyek pembangunan gedung IMFI di Kota Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data yang kemudian dianalisis dengan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor utama penyebab rework meliputi aspek desain dan dokumentasi, manajerial, serta sumber daya. Selain itu, pekerjaan struktur dan finishing merupakan pekerjaan yang paling sering mengalami rework. Dampak dari rework meliputi peningkatan biaya, keterlambatan proyek, dan penurunan produktivitas tenaga kerja. Oleh karena itu, pengelolaan proyek yang lebih efektif dan sistem pengawasan yang ketat diperlukan untuk meminimalisir rework dalam proyek konstruksi.

Kata Kunci: Rework, proyek konstruksi, faktor penyebab, dampak, efisiensi proyek.

Rabu, 19 Maret 2025

Pembimbing



Evince Oktarina, S.T, M.T.

IDENTIFIKASI Pengerjaan Ulang (Rework) pada Proyek Konstruksi Gedung di Proyek Pembangunan Gedung IMFI (Indomobile Finance) Kota Surabaya

Raihan Fadhilah Syafri

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

raihanfadhilah474@gmail.com

Evince Oktarina

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

evincooktarina@gmail.com

ABSTRACT

Construction projects often face various challenges, one of which is rework which can cause increased costs, schedule delays, and decreased quality. This study aims to identify the factors causing rework, the types of work that most often experience rework, and their impact on the IMFI building construction project in Surabaya City. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach, using a questionnaire as an instrument for data collection which is then analyzed with validity and reliability tests using SPSS. The results of the study indicate that the main factors causing rework include design and documentation, managerial, and resource aspects. In addition, structural and finishing work is the work that most often experiences rework. The impact of rework includes increased costs, project delays, and decreased labor productivity. Therefore, more effective project management and a strict monitoring system are needed to minimize rework in construction projects.

Keywords: Rework, construction projects, causal factors, impacts, project efficiency

Rabu, 19 Maret 2025

Pembimbing



Evince Oktarina, S.T, M.T.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dewasa ini proyek konstruksi berjalan semakin kompleks dan mengalami banyak perubahan baik itu berhubungan dengan teknologi yang semakin canggih, standar baru ataupun keinginan dari pihak pemilik proyek yang melakukan perubahan dalam lingkup pekerjaannya. Suatu proyek dikatakan berhasil ketika baiknya kerjasama antara pemilik proyek dan penyedia jasa dengan menerapkan ketepatan teknis. Jika teknis yang digunakan kurang baik maka akan berdampak buruk pada kinerja proyek dan dapat menimbulkan pembengkakan pada biaya, keterlambatan proses pengerjaan proyek, dan mengalami kerugian bagi tenaga kerja. Diantara kerugian yang ditimbulkan pada pelaksanaan proyek konstruksi salah satunya adalah karena adanya pengerjaan ulang (*rework*). Di Indonesia sendiri, *rework* telah teridentifikasi sebagai penyebab kedua terutama untuk hilangnya produktifitas kerja dan merupakan masalah yang sering timbul baik pada pekerjaan desain maupun konstruksi.

Sebuah strategi khusus diperlukan guna mengatasi permasalahan – permasalahan yang dapat muncul dari sisi dalam (*internal*) maupun dari sisi luar (*external*). Permasalahan yang bersumber dari dalam (*internal*) dapat disebabkan karena lemahnya manajemen dan sumber daya dari perusahaan konsultan atau penyedia barang/jasa. Sedangkan permasalahan yang bersumber dari luar (*external*) berhubungan dengan hal – hal yang di luar kendali perusahaan, seperti ketidakjelasan klien atau pengguna jasa, sering terjadi perubahan – perubahan pada proses perencanaan maupun pelaksanaan, lambatnya proses perizinan, birokrasi yang tidak jelas, kesalahan pekerjaan yang dikarenakan kesalahan gambar dan desain, kurangnya keterampilan dari pekerja, komunikasi antar *stakeholder* yang kurang jelas, dan masih banyak lagi faktor yang akan menghambat pekerjaan proyek. Akibat kesalahan – kesalahan tersebut akan menimbulkan terjadinya *rework*.

Di kutip dari jurnal Fayek, 2004, “*Rework* adalah aktivitas di lapangan yang harus dikerjakan lebih dari sekali atau aktivitas yang menghilangkan pekerjaan

yang telah dilakukan sebelumnya sebagai bagian dari proyek diluar sumber daya, dimana tidak ada perubahan ruang lingkup yang diidentifikasi”. Di kutip dari jurnal Smallwood, 2002, “*Rework* adalah kegiatan yang muncul ketika produk atau pelayanan tidak memenuhi persyaratan yang diinginkan pelanggan. Pelanggan memberikan syarat – syarat yang harus dipenuhi penyedia dan penyedia jasa dan memenuhi keinginan pelanggan.

Rework dapat memberikan dampak buruk bagi performan dan produktifitas baik konsultan, kontraktor, dan pihak lainnya yang terkait dalam proyek. Kesalahan yang dilakukan oleh pihak tersebut tentunya berbeda – beda. Menurut (Love, 2002), *rework* merupakan salah satu kontributor utama pada pembengkakan biaya dan keterlambatan proyek. Dari beberapa hasil penelitian menyatakan dampak buruk yang disebabkan oleh *rework*. (Wiyanti, 2007) menyatakan bahwa *rework* adalah salah satu penyebab munculnya *failure costs*, yaitu *internal failure costs* atau biaya – biaya yang timbul pada saat pemeriksaan atau penanganan akhir. Barber dkk, pada tahun 2002 menemukan dari hasil penelitiannya bahwa biaya karena kegagalan kualitas mencapai 25% dari nilai kontrak. Disamping biaya langsung, *rework* juga berdampak pada biaya tidak langsung, seperti biaya administrasi yang membesar dan menurunnya motivasi, moral pekerja, dan personal konstruksi. Dengan mempertimbangkan bahwa dampak buruk yang diakibatkan oleh *rework* pada proses pelaksanaan konstruksi cukup signifikan, maka usaha – usaha untuk mengurangi terjadinya *rework* pada tahap konstruksi sangat diperlukan.

Identifikasi *rework* sangat penting untuk memastikan bahwa proyek konstruksi berjalan dengan efisien dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. *Rework* sering kali menjadi indikator adanya masalah dalam perencanaan, desain, atau pelaksanaan. Identifikasi yang menyeluruh terhadap penyebab dan dampak *rework* dapat membantu dalam mengidentifikasi area yang membutuhkan perbaikan serta mengurangi frekuensi *rework* pada masa yang akan datang. Pengerjaan ulang berdampak signifikan pada proyek konstruksi dalam berbagai aspek seperti biaya, waktu, kualitas, dan keselamatan kerja pada proses pengerjaannya.

Beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *rework* yaitu kesalahan desain, perubahan permintaan klien, dan masalah komunikasi antar pekerja proyek. Perencanaan dan desain yang teliti dapat mengurangi kemungkinan kesalahan yang

memerlukan pengerjaan ulang. Pengawasan yang ketat dan kontrol yang dilakukan selama proses konstruksi dapat membantu mendeteksi masalah lebih awal sebelum menjadi serius. Selama proyek berlangsung komunikasi yang efektif juga dapat meminimalisir terjadinya kesalahpahaman antar sesama pekerja konstruksi.

Di Kota Surabaya sendiri, terdapat berbagai proyek konstruksi yang sedang berkembang dan dilakukan pembangunan. Salah satu diantaranya adalah pembangunan konstruksi gedung Indomobile Finance (IMFI) milik PT. Indomobile Finance Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa pembiayaan, mesin, property, multiguna dan pembiayaan usaha mikro serta pembiayaan syariah yang didirikan pada tanggal 01 November 1993.

Dalam rangka memperbaiki system pelayanan dan pengembangan bisnisnya, PT. IMFI ini merasa perlu melakukan perluasan kantor cabang yang berlokasi di kota surabaya untuk mewadahi kegiatan serta ekspansi bisnisnya. Dama proses pembangunan, PT. IMFI ini menunjuk PT. Daya Indah Dinamika sebagai konsultan manajemen kosntruksi yang mendampingi pemberi tugas dalam kegiatan manajemen proyek dari proses pra konstruksi hingga selesainya masa konstruksi. Dibutuhkan penerapan manajemen proyek yang tepat dalam suatu proyek baik pada masa pra konstruksi maupun selama masa konstruksi yang sangat mempengaruhi hasil akhir proyek.

Dalam pembangunan gedung IMFI ini, tentunya terdapat bebagai kesalahan – kesalahan dalam pengerjaan dari berbagai aspek, baik itu sumber daya, desain dan dokumentasi maupun manajerial. Salah satunya terdapat permasalahan *defect list* atau pekerjaan perbaikan yang termasuk dalam lingkup pengerjaan ulang (rework). Dalam proses serah terima proyek ini ditemukan banyak item pekerjaan yang masuk dalam defect list. Pekerjaan – pekerjaan defect list yang terjadi dalam proyek pembangunan ini diantaranya adalah pembersihan cat, perapian kolom, perbaikan finishing sudutan kolom, dan lainnya. Hal ini terjadi akibat adanya kekurangan dalam kualitas hasil kerja yang tidak memenuhi spesifikasi dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.

Selain itu, terdapat pula kelalaian dalam pelaksanaan pada pembangunan proyek ini. Kelalaian ini teridentifikasi akibat adanya kelalaian dalam pengawasan dan eksekusi di lapangan. Kelalaian ini mengakibatkan terjadinya kesalahan pada

beberapa detail pekerjaan pembangunan, diantaranya meliputi instalasi, finishing, serta pengaplikasian material dalam pembangunan gedung IMFI ini.

Serta terdapat beberapa kesalahan lainnya yang terjadi dalam proses pembangunan proyek gedung IMFI yang juga mengakibatkan rework yaitu terdapat kualitas tenaga kerja yang tidak memadai karena minimnya pengalaman dan kurangnya pelatihan teknis yang menyebabkan hasil kerja menjadi kurang presisi dan tidak memenuhi ekspektasi. Demi memenuhi target penyelesaian yang ketat, beberapa tahapan pekerjaan dilakukan dengan percepatan yang kurang terkontrol. Akibatnya pengurangan waktu pengerjaan berdampak pada penurunan kualitas, karena prosedur kerja tidak dilaksanakan dengan optimal. Berbagai permasalahan dan kesalahan pada proses pengerjaan proyek ini tidak hanya berdampak pada kualitas bangunan, tetapi juga pada peningkatan biaya dan waktu penyelesaian proyek akibat pengerjaan ulang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis membuat sebuah penelitian tugas akhir dengan judul **“IDENTIFIKASI Pengerjaan Ulang (*REWORK*) PADA PROYEK KONSTRUKSI GEDUNG DI PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG IMFI (*INDOMOBILE FINANCE*) KOTA SURABAYA”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor – faktor yang dapat mengakibatkan adanya pengerjaan ulang (*rework*) pada Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya dan usaha meminimalisirnya ?
2. Apa saja pekerjaan yang sering mengalami *rework* pada Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya ?
3. Apa dampak – dampak dari proses pengerjaan ulang (*rework*) terhadap Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya?
4. Pihak – pihak apa saja yang paling bertanggung jawab atas terjadinya pengerjaan ulang (*rework*) pada Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi *rework* pada proyek konstruksi dan mengambil tindakan untuk meminimalisir kerugian yang ditimbulkan akibat *rework*. Untuk mencapai maksud yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor – faktor yang dapat mengakibatkan adanya pengerjaan ulang (*rework*) pada Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya.
2. Untuk mengetahui pekerjaan apa saja yang sering mengalami pengerjaan ulang (*rework*) pada Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya
3. Untuk mengetahui dampak – dampak pengerjaan ulang (*rework*) terhadap Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya
4. Untuk mengetahui pihak – pihak yang paling bertanggung jawab atas terjadinya pengerjaan ulang (*rework*) pada Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya

1.4. Batasan Masalah

Untuk mempermudah melakukan penelitian maka dibuat batasan yang membatasi penelitian. Adapun batasan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilakukan di proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya
2. Penelitian ini difokuskan kepada identifikasi pengerjaan ulang pada proyek pembangunan gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya
3. Penelitian ini menggunakan data primer hasil pengolahan data angket yang disebarkan kepada pihak – pihak yang bertanggung jawab dalam proyek Pembangunan Gedung IMFI (*Indomobile Finance*) Kota Surabaya, meliputi owner, konsultan perencana, konsultan manajemen konstruksi, dan kontraktor.
4. Lingkup pekerjaan yang diteliti pada penelitian ini diantara lain adalah pekerjaan pondasi, pekerjaan struktur, dan pekerjaan finishing dan pelengkap.

1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi perkembangan teknologi ilmu pengetahuan. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa adalah dapat memberi gambaran tentang identifikasi proses pengerjaan ulang (*rework*) pada proyek konstruksi, khusus nya pada konstruksi gedung.

2. Bagi Penyedia Jasa Konstruksi

Penelitian ini diharapkan akan memberikan informasi bagi pemilik/owner atau pejabat instansi yang terkait dengan dunia konstruksi, agar semakin memahami identifikasi pengerjaan ulang (*rework*) pada proses kegiatan proyek konstruksi, dan tidak terjadi lagi proses pengerjaan berulang yang akan menimbulkan kerugian bagi pemilik/owner, serta terjalin hubungan yang lebih baik antara satu pihak dengan yang lainnya demi keberhasilan bersama.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi suatu institusi, lembaga pendidikan, dan untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

1.6. Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan penelitian tugas akhir dibagi dalam beberapa bab agar penulisan ini teratur dan sistematis maka penulis perlu membuat sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan dasar – dasar teori yang menjadi acuan serta dirangkum yang berhubungan dengan permasalahan yang diajukan dan dilengkapi dengan sumber yang dipakai sebagai batasan masalah

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan menjelaskan tentang alur penelitian, metode – metode yang digunakan dalam pengumpulan data, seperti data primer dan data sekunder untuk mendukung penyelesaian tugas akhir

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan hasil identifikasi permasalahan berdasarkan teori yang ada dan data asli lapangan sesuai dengan judul yang telah dipilih **“IDENTIFIKASI Pengerjaan Ulang (*REWORK*) pada Proyek Konstruksi Gedung di Proyek Pembangunan Gedung IMFI (*INDOMOBILE FINANCE*) Kota Surabaya”** dan akan disusun secara lengkap dan sistematis

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini merupakan hasil akhir dari keseluruhan laporan tugas akhir yang memuat kesimpulan berdasarkan pembahasan yang dilakukan dan saran – saran yang perlu diberikan.